

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>2</sup> Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Jaya, 2011).

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitui jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.<sup>4</sup>

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau

---

<sup>3</sup> Nasution, *Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996).

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1992).

kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>5</sup> Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa Di SMAN 8 Kota Kediri. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup>

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian

---

<sup>5</sup> Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

<sup>6</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.<sup>7</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat.<sup>8</sup> Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>9</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 8 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Banjaran Kusuma Bangsa No.77 Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan karena SMAN 8 Kota Kediri merupakan sekolah yang memiliki kegiatan

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

ekstrakurikuler diterapkan sebagai langkah peningkatan bakat dan keterampilan siswa melalui manajemen ekstrakurikulernya.

Penulis memilih lokasi ini karena belum ada penelitian sebelumnya mengenai manajemen perencanaan ekstrakurikuler di SMAN 8 Kota Kediri. Selain itu, masyarakat sekitar mengenal SMAN 8 Kota Kediri sebagai sekolah atlet. Berdasarkan pandangan masyarakat, seharusnya manajemen perencanaan ekstrakurikuler di SMAN 8 Kota Kediri sudah baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai manajemen ekstrakurikuler di sekolah ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.<sup>10</sup>

Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup>

Teknik pengambilan sumber data yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah bahwa orang yang kita pilih sebagai nara sumber atau informan dianggap yang paling tahu atau lebih kompeten tentang Manajemen Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa SMAN 8 Kota Kediri.

Sumber data adalah subyek dari data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:<sup>12</sup>

- a) Sumber Data Primer atau sumber data utama, yaitu informasi yang berbentuk lisan yang diperoleh dari informan (manusia), dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru pembimbing ekstrakurikuler dan peserta didik.
- b) Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitas Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, Penulis memerlukan beberapa teknik. Adapun tekniknya yakni :

- a) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal.<sup>13</sup>
- b) Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Dalam hal ini yang akan peneliti

---

<sup>13</sup> Nasdar Wijaya, “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa,” *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* 10, no. 1 (2023): 42–56,

wawancara adalah Waka kurikulum, Para guru yang mengajar ekstrakurikuler dan peserta didik.

- c) Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>14</sup> Dokumen penunjang dalam penelitian ini yaitu, dokumentasi proses kegiatan ekstrakurikuler di lapangan, sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, data dari siswa yang pernah menjuarai lomba.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri atau disebut human instrumen. Sedangkan alat yang digunakan diantaranya pedoman observasi dan dokumentasi, wawancara, dan angket. Untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan terkait dengan kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

- a) Pedoman Observasi

---

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencatat bukti-bukti pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Kediri. Selain itu untuk lebih menguatkan data hasil observasi peneliti mendokumentasikan aktifitas yang berkaitan dengan bukti-bukti pelaksanaan ekstrakurikuler Di SMAN 8 Kota Kediri.

b) Pedoman Wawancara.

Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan. Selama peneliti melangsungkan wawancara dengan informan atau narasumber, peneliti melakukan rekaman dengan menggunakan alat perekam, yang kemudian hasil rekaman tersebut akan peneliti tuangkan kedalam tulisan. Dengan adanya wawancara tersebut peneliti bisa menggunakan alat perekaman sebagai penunjang hasil wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Kediri.

c) Pedoman Dokumentasi

Pedoman analisis dokumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap dokumen yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler seperti perencanaan program, data peserta didik, kurikulum, prestasi peserta didik dalam keterampilannya, gambaran kelas saat dalam kondisi pembelajaran dan praktek berlangsung. Dalam penelitian ini

tempat atau lokasi penelitian tersebut adalah di sekolah atau lapangan yang dilaksanakan/dijalankan/digunakan sebagai latihan ekstrakurikuler.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merujuk pada seberapa akurat atau percaya diri hasil penelitian kualitatif, hasil temuan yang diperoleh dianggap sah jika tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian.<sup>15</sup>

### a) Trianggulasi

Trianggulasi sangat diperlukan dalam analisis kualitatif supaya hasil analisis akurat, valid, dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, Trianggulasi akan dilakukan melalui Trianggulasi teknik. Trianggulasi teknik dilakukan untuk menguji keandalan data dengan menerapkan beragam teknik pada sumber data yang sama.<sup>16</sup>

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk memvalidasi data. Teknik trigangulasi menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, untuk mengumpulkan informasi dari satu sumber. Catatan dari pengamat, dokumen, dan wawancara semi terstruktur. Teknik memperoleh data yang tepat dan obyektif

---

<sup>15</sup> Ni Wayan Novi Budiasni dan Gerde Sri Darma, *Corporate Socia Responsibility* (Bali: Nilacakra, 2020).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2008).

melalui triangulasi data untuk pembanding dan untuk menjamin keakuratan informasi dalam penelitian.

b) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.<sup>17</sup>

c) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

---

<sup>17</sup> Wijaya, “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa,” *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* 10, no. 1 (2023),71.

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.<sup>18</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data melibatkan pengumpulan dan pencarian data dengan urut melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Metodenya meliputi pengorganisasian data dan pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan yang mudah dipahami. Analisis data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif, artinya data yang telah diperoleh digunakan untuk mengembangkan hipotesis, yang kemudian diuji

---

<sup>18</sup> Wijaya, "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, (2023), 72-73.

untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data.:

a) Reduksi Data

Mengecilkan dengan maksud menyingkat, memilih yang pokok dan penting, fokus pada yang utama, membuang yang tak perlu karena Data yang dipersingkat akan memberikan informasi yang lebih terperinci dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan serta memilih data yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencarian yang tepat guna untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya.

b) Penyajian Data

Setelah mengurangi data, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data, Penyajian data yang tepat akan mempermudah pemahaman dan perencanaan untuk tahap selanjutnya. Cara yang paling sering digunakan untuk mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui narasi teks.

c) Verifikasi Data

Langkah berikutnya meliputi pengurangan harga dan verifikasi. Hasil awal masih belum pasti, namun harus diperkuat dengan data yang sahih, meskipun dapat berubah jika terdapat bukti yang lebih kuat. Hasil akhir dalam penelitian kualitatif

merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, berupa gambaran atau deskripsi tentang sesuatu yang awalnya belum jelas, sehingga menjadi lebih jelas setelah diteliti.<sup>19</sup>

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk menjalankan studi, dibutuhkan tiga tahap utama, yakni tahap persiapan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis data. Beberapa prosedur tahapan penelitian tersebut diantaranya:

### a) Tahap Pra Lapangan

Fase pra-pitch atau yang juga dikenal sebagai persiapan sebelum memasuki lapangan. Fase ini mencakup:

#### 1) Menyusun rancangan penelitian

Membuat strategi riset yang dimulai dengan menjelaskan latar belakang permasalahan, pelaksanaan studi, seleksi lokasi, penjadwalan, merancang cara pengumpulan data, menganalisis data, dan menyusun rencana validasi data.

#### 2) Menentukan lokasi penelitian

Pemilihan waktu dalam menetapkan lokasi penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi fokus masalah, merumuskan masalah yang tepat, serta mengevaluasi kelayakan lokasi berdasarkan fakta di lapangan.

#### 3) Mengurus surat perizinan

---

<sup>19</sup> Samsu, *Metode Penelitian ( teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitaif, mixed methods, serta research & development)* (Pusaka: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2021).

Memperoleh persetujuan riset dari pihak yang memberikan otorisasi kepada peneliti. Dalam konteks ini, permintaan persetujuan riset diajukan oleh kampus kepada lembaga yang menjadi fokus riset yaitu SMAN 8 Kota Kediri.

#### 4) Menjelajahi dan Menilai lapangan

Proses pengeksplorasian dan pengevaluasian wilayah akan berlangsung lancar bila peneliti telah mengkaji literatur atau memahami situasi dan kondisi wilayah tempat penelitian dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi wilayah adalah untuk menyiapkan peneliti secara fisik dan psikologis, serta menyediakan peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan lingkungan di mana penelitian dijalankan.

#### 5) Memilih dan memanfaatkan informan

Sumber informasi merupakan individu yang menyediakan data mengenai situasi dan keadaan lingkungan penelitian. Manfaat dari sumber informasi bagi peneliti adalah untuk memudahkan dan mempercepat proses penelitian yang sedang dilakukan. Sumber informasi dimanfaatkan untuk berdiskusi, berbicara, atau membandingkan kenyataan yang ditemukan oleh subjek.

#### 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Ahli riset harus mempersiapkan semua jenis peralatan riset yang diperlukan. Beberapa perlengkapan yang harus

dipersiapkan oleh ahli riset termasuk dokumen riset, peralatan menulis seperti bola pena, buku catatan, perangkat perekam seperti perekam suara dan kamera.

#### 7) Persoalan Etika Penelitian

Saat peneliti mengumpulkan informasi, etika menjadi penting untuk mengikuti aturan, norma, regulasi, kebiasaan, hak, dan nilai-nilai individu.<sup>20</sup>

##### b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada fase ini, ahli riset menghimpun informasi yang dibutuhkan untuk penelitian melalui cara yang telah diatur. Langkah-langkah lapangan yang dilakukan adalah berikut:

###### 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Para ahli harus mengerti sejarah penelitian sebelum dapat memulai tugas lapangan. Memahami sejarah penelitian sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari subjek secara langsung. Selain itu, para ahli juga harus mempersiapkan diri secara fisik dan mental untuk mengatasi situasi dan keadaan subjek yang diteliti sehingga data yang diharapkan dapat diperoleh.

###### 2) Penampilan

Para ahli harus mengamati penampilan mereka ketika memasuki tahap kerja lapangan dengan menyesuaikan dengan

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

kebiasaan, prosedur, dan latar belakang budaya penelitian.

Penampilan fisik dalam hal berpakaian dan postur tubuh juga harus diperhatikan saat berada di lokasi selama pengumpulan data, agar subjek penelitian tidak merasa tidak nyaman atau canggung.

3) Jumlah waktu studi

Peneliti harus memperhatikan waktu selama penelitian agar waktu yang digunakan di lapangan dapat digunakan secara efektif dan efisien.

4) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Para peneliti harus berusaha untuk membangun korelasi yang dekat dengan objek penelitian agar keduanya dapat saling mendukung dan bekerja sama.

c) Tahap Pasca Pelaksana

Di tahap ini, informasi yang didapat dari tahap sebelumnya dihimpun untuk membentuk kerangka hasil penelitian. Fase setelah penerapan meliputi elemen-elemen berikut:

1) Reduksi data

Pengurangan data dapat dijelaskan sebagai penyederhanaan, menetapkan inti, memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan. Peneliti dapat membuang seluruh data yang tidak dianggap penting.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. ALFABETA, 2018).

2) Penyajian data

Setelah proses pengurangan data dilakukan, peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah data. Penyajian data ini berupa narasi dalam bentuk teks

3) Kesimpulan

Kesimpulan ini merujuk pada hasil pengumpulan data yang kemudian dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk temuan serta penjelasan mengenai objek yang diteliti

4) Merevisi hasil laporan yang akan di sempurnakan

Melengkapi laporan dengan data yang disajikan agar sesuai dengan ketentuan yang sesuai di IAIN Kediri.